

Iman Kepada Malaikat

Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin رحمه الله

Publication : 1436 H, 2015 M

Iman Kepada **Malik**

Oleh : Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin

Disalin dari Kitab 'Aqidah AhlusSunnah wal Jama'ah' hal 41-45,
Yayasan Al-Sofwa-Jakarta, 1995 M

e-Book ini didownload dari www.ibnumajjah.com

IMAN KEPADA MALAIKAT

Kita mengimani kebenaran adanya para malaikat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Dan para malaikat itu, sebagaimana firman-Nya:

وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمَنُ وَلَدًا سُبْحَانَهُ بَلْ عِبَادٌ مُّكْرَمُونَ. لَا يَسْبِقُونَهُ بِالْقَوْلِ
وَهُمْ بِأَمْرِهِ يَعْمَلُونَ.

"Sebenarnya (malaikat-malaikat itu) adalah hamba-hamba yang dimuliakan. tidak pernah mereka itu mendahului-Nya dengan perkataan dan mereka mengerjakan perintah-perintah-Nya." (QS. Al-Anbiya'/21: 26-27)

Mereka diciptakan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, maka mereka beribadah kepada-Nya dan mematuhi segala perintah-Nya. Firman Allah:

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا
يَسْتَحْسِرُونَ. يُسَبِّحُونَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْتُرُونَ.

"... Dan malaikat-malaikat yang di sisi-Nya mereka tiada bersikap angkuh untuk beribadah kepada-Nya dan tiada

(pula) merasa letih. Mereka selalu bertasbih malam dan siang tiada henti-hentinya." (QS. Al-Anbiya'/21: 19-20)

Mereka tidak ditampakkan Allah kepada kita, sehingga kita tidak dapat melihat mereka. Tetapi kadangkala Allah memperlihatkan mereka kepada sebagian hamba-hambaNya. Seperti halnya Nabi, *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, pernah melihat Jibril menurut wujudnya yang sebenarnya memiliki enam ratus sayap dan menutupi ufuk.¹ Jibril pun telah datang kepada Maryam dan berbicara dengannya.²

Demikian juga, Jibril telah datang kepada Nabi *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* ketika para sahabat berada di sisi beliau, dengan menyerupai seorang laki-laki yang berpakaian serba putih dan sangat hitam rambutnya, tak tampak pada dirinya tanda-tanda bekas bepergian jauh, namun tak seorangpun sahabat mengenalinya. Lalu duduklah ia dihadapan Nabi dengan menyandarkan kedua lututnya kepada kedua lutut beliau dan meletakkan kedua telapak tangannya keatas kedua paha beliau, kemudian menanyakan beberapa hal kepada Nabi dan beliauapun menjawabnya. Setelah ia pergi dan menghilang, Nabi *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*

¹ Al-Bukhari: kitab *Bad' al-Khalq*, bab 7: Muslim: kitab *Al-Iman*, bab 76.

² Lihat Surah Maryam, ayat 17.

memberitahu para sahabat bahwa orang laki-laki tersebut adalah Jibril.³

Kita mengimani bahwa para malaikat mempunyai tugas-tugas yang dilimpahkan kepada mereka. Antara lain:

Jibril, bertugas menyampaikan wahyu yang datang dari Allah kepada para nabi dan rasul yang dikehendaki-Nya.

Mika'il, dilimpahi tugas tentang hujan dan tanaman.

Israfil, dilimpahi tugas meniup sangkakala pada saat seluruh makhluk hendak dimatikan dan pada hari mereka dibangkitkan.

Malaikat maut, bertugas mencabut nyawa orang yang telah tiba ajalnya.

Malaikat yang dilimpahi tugas berkenaan dengan **gunung-gunung**.

Malaikat **Malik** bertugas sebagai penjaga neraka.

Malaikat yang dilimpahi tugas berkenaan dengan janin dalam rahim; malaikat yang dilimpahi tugas untuk menjaga manusia; malaikat yang dilimpahi tugas mencatat amal perbuatan manusia, setiap orang ditentukan baginya dua malaikat, sebagaimana firman Allah:

³ Al-Bukhari: kitab *Al-Iman*, bab 37; Muslim: kitab *Al-Iman*, bab 1.

إِذْ يَتَلَقَّى الْمُتَلَقِّيَانِ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ قَعِيدٌ. مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ
إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ.

"... (Yaitu) ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk (mengintai) di sebelah kanan dan yang Iain duduk (mengintai) di sebelah kiri. Tiada suatu perkataan yang diucapkan melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir." (QS. Qaf/50: 17-18)

Malaikat yang dilimpahi tugas untuk menanyai orang yang meninggal. Setelah orang tersebut dikuburkan, maka akan didatangi dua malaikat yang akan menanyakan kepadanya: siapa Tuhannya, apa agamanya dan siapa Nabinya. Adapun orang yang beriman dia akan diteguhkan Allah dengan ucapan yang teguh (kalimat tauhid); sedangkan orang yang zhalim dia akan disesatkan-Nya. Firman Allah:

يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَيُضِلُّ
اللَّهُ الظَّالِمِينَ وَيَفْعَلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ.

"Allah meneguhkan orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh di dalam kehidupan dunia dan diakhirat. dan Allah menyesatkan orang-orang yang

zhalim.dan Allah memperbuat apa yang Dia kehendaki."
(QS. Ibrahim/14: 27)

Ada pula malaikat yang dilimpahi tugas berkenaan dengan para penghuni surga. Firman Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*:

وَالْمَلَائِكَةُ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ. سَلَامٌ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ

"... Dan para malaikat masuk (mengunjungi) mereka dari semua pintu (surga) seraya mengucapkan: 'Keselamatan atasmu, berkat kesabaranmu'. Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu." (QS. Ar-Ra'd/13: 23-24)

Selain itu, Nabi *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* telah memberitakan bahwa ***Al-Bait Al-Ma'mur*** yang ada di atas langit dimasuki - (dalam riwayat lain: bersalat di dalamnya) - setiap harinya tujuh puluh ribu malaikat, setelah mereka keluar darinya tidak kembali lagi.⁴

⁴ Riwayat Al-Bukhari, kitab *Bad' al-Khalq*, bab 6. Muslim, kitab *Al-Iman*. bab 74.



Nama-nama Malaikat

Ustadz Abul Jauzaa حفظه الله

Publication : 1436 H, 2015 M

Nama-Nama Malikat

Disusun oleh: Ustadz Abul Jauzaa

Disalin dari Blog penulis di www.abul-jauzaa.blogspot.com

e-Book ini didownload dari www.ibnumajjah.com

Pendahuluan

Termasuk bagian dari rukun iman adalah iman kepada malaikat-malaikat Allah ta'ala, sebagaimana firman-Nya :

أَمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ
وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ
رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

"Rasul telah beriman kepada Al Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membedakan antara seseorang pun (dengan yang lain) dari rasul rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali" (QS. Al-Baqarah/2: 285).

Dalam hadits Jibriil yang terkenal/masyhuur disebutkan tentang rukun iman :

أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ
وَشَرِّهِ

"(Iman itu adalah) engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari akhir, serta engkau beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk" (lihat *Al-Arba'oon An-Nawawiy* no. 2).

Sebagai seorang muslim yang beriman kepada para malaikat-Nya, tentu kita dituntut untuk mengenal dan mengetahuinya. Minimal, kita kenal dan tahu nama-namanya. Setiap malaikat mempunyai nama, akan tetapi hanya sedikit di antaranya yang diketahui melalui perantaraan nash. Berikut akan kami tuliskan nama-nama malaikat yang terdapat dalam nash:

Jibriil (جبريل)

Allah ta'ala berfirman:

إِنْ تَتُوبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ صَغَتْ قُلُوبُكُمَا وَإِنْ تَظَاهَرَا عَلَيْهِ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ
مَوْلَاهُ وَجِبْرِيْلُ وَصَالِحُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمَلَائِكَةُ بَعْدَ ذَلِكَ ظَهِيرٌ

"Jika kamu berdua bertaubat kepada Allah, maka sesungguhnya hati kamu berdua telah condong (untuk menerima kebaikan); dan jika kamu berdua bantu-membantu menyusahkan Nabi, maka sesungguhnya Allah adalah Pelindungnya dan (begitu pula) Jibril dan orang-orang mukmin yang baik; dan selain dari itu malaikat-malaikat adalah penolongnya pula". (QS. At-Tahriim/66: 4)

Jibriil *'alaih-salaam* juga disebut sebagai **Ar-Ruuh**, sebagaimana firman-Nya:

تَنْزَلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ

"Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan *Ar-Ruuh* (Jibriil) dengan ijin Tuhannya untuk mengatur segala urusan". (QS. Al-Qadar/97: 4)

Juga sebagai **Ar-Ruuhul-Amiin**, sebagaimana firman-Nya:

نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ * عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ

"Dia dibawa turun oleh *Ar-Ruuh Al-Amin* (Jibriil), ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan". (QS. Asy-Syu'araa'/26: 193-194)

Juga sebagai **Ar-Ruuhul-Qudus**, sebagaimana firman-Nya:

قُلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِنْ رَبِّكَ بِالْحَقِّ لِيُثَبِّتَ الَّذِينَ آمَنُوا وَهُدًى وَبُشْرَى
لِلْمُسْلِمِينَ

"Katakanlah: "*Ruuhul-Qudus* (Jibriil) menurunkan Al Quran itu dari Tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan (hati) orang-orang yang telah beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)". (QS. An-Nahl/16: 102)

Miikaail (ميكايل)

Allah ta'ala berfirman:

مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِلَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَجِبْرِيلَ وَمِيكَالَ فَإِنَّ اللَّهَ عَدُوٌّ
لِلْكَافِرِينَ

"Barangsiapa yang menjadi musuh Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, Rasul-Rasul-Nya, Jibriil dan **Mikaail**, maka sesungguhnya Allah adalah musuh orang-orang kafir". (QS. Al-Baqarah/2: 98)

عَنْ سَعْدٍ قَالَ: رَأَيْتُ عَنْ يَمِينِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَنْ شِمَالِهِ يَوْمَ أُحُدٍ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا ثِيَابٌ بَيَاضٌ مَا رَأَيْتُهُمَا قَبْلُ وَلَا بَعْدُ يَعْنِي جِبْرِيْلَ وَمِيكَائِيْلَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ

Dari Sa'd, ia berkata: "Di hari terjadinya perang Uhud, aku melihat dua orang berpakaian putih-putih. Masing-masing berada di kanan dan kiri Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang aku tidak pernah melihat keduanya sebelum dan sesudah itu. Mereka ialah Jibriil dan Mikail *'alahimas-salaam*". (HR. Muslim no. 2306)

Israafiil (إِسْرَافِيْل)

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ رَبِّ جِبْرَائِيْلَ وَمِيكَائِيْلَ وَرَبِّ إِسْرَافِيْلَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ حَرِّ النَّارِ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

Dari 'Aisyah bahwasannya ia berkata: Telah berdo'a Rasulullah *shallallaahu 'alaihi wa sallam*:

اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَرَبَّ إِسْرَافِيلَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ حَرِّ النَّارِ وَمِنْ

عَذَابِ الْقَبْرِ

Ya Allah, Rabb Jibriil dan Mika'il, Rabb **Israafiil**, aku berindung kepada-Mu dari panasnya api neraka dan siksa kubur".⁵

Ia lah malaikat yang diberikan tugas oleh Allah ta'ala untuk meniup sangkakala kelak di hari kiamat. Allah ta'ala berfirman:

وَيَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَفَزِعَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ

شَاءَ اللَّهُ وَكُلٌّ أَتَوْهُ دَاخِرِينَ

"Dan (ingatlah) hari (ketika) ditiup sangkakala, maka terkejutlah segala yang di langit dan segala yang di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Dan semua mereka datang menghadap-Nya dengan merendahkan diri". (QS. An-Naml/27: 87)

Ibnu Katsiir *rahimahullah* berkata :

⁵ Diriwayatkan oleh An-Nasaa'iy no. 5519; dishahihkan oleh Al-Albaaniy dalam *Shahih Sunan An-Nasaa'iy* 3/479, Maktabah Al-Ma'arif, Cet. 1/1419.

يخبر تعالى عن هول يوم نفخة الفزع في الصُّور، وهو كما جاء في الحديث: "قرن ينفخ فيه". وفي حديث(الصُّور) أن إسرافيل هو الذي ينفخ فيه بأمر الله تعالى، فينفخ فيه أولاً نفخة الفزع ويطولها، وذلك في آخر عمر الدنيا، حين تقوم الساعة على شرار الناس من الأحياء، فيفزع مَنْ في السموات وَمَنْ في الأرض { إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ... }

"Allah ta'ala mengkhabarkan tentang keterkejutan manusia pada hari ditiupnya sangkakala. Hal itu sebagaimana terdapat dalam sebuah hadits: 'sangkakala ditiup pada waktu itu'. Dan dalam hadits sangkakala tersebut dinyatakan bahwa *Israafil*-lah yang meniupnya dengan perintah Allah ta'ala. Tiupan pertama adalah tiupan yang mengejutkan, hingga cukup lama waktunya dan hal itu terjadi di akhir umur dunia ketika kiamat terjadi, menimpa manusia-manusia terburuk. Maka saat itu terkejutah penghuni langit dan bumi. 'Kecuali siapa yang dikehendaki Allah'.....". (Tafsir Ibnu Katsiir, 10/436; Muassasah Qurthubah, Cet. 1/1421)

Maalik (مالك)

Ia adalah malaikat penjaga neraka. Allah ta'ala berfirman

:

وَنَادُوا يَا مَالِكُ لِيَقْضِ عَلَيْنَا رُبُّكَ قَالَ إِنَّكُمْ مَا كِتُوبُونَ

"Mereka berseru: 'Hai Maalik, biarlah Tuhanmu membunuh kami saja'. Dia menjawab: 'Kamu akan tetap tinggal (di neraka ini)". (QS. Az-Zukhruf/43: 77)

عَنْ سَمُرَةَ قَالَتْ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ اللَّيْلَةَ رَجُلَيْنِ

أَتَيْانِي قَالَا الَّذِي يُوقِدُ النَّارَ مَالِكُ خَازِنُ النَّارِ وَأَنَا جِبْرِيلُ وَهَذَا مِيكَائِيلُ

Dari Samurah, ia berkata: Telah bersabda Nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam: "Aku bermimpi pada suatu malam, ada dua laki-laki yang datang kepadaku. Keduanya berkata: 'Malaikat yang menyalakan api adalah Maalik sebagai penunggu neraka, sedangkan aku adalah Jibriil dan ini Miikaa'iil". (HR. Al-Bukhaariy no. 3236)

Ridlwaan (رضوان)

Ibnu Katsiir *rahimahullah* berkata :

وخازن الجنة ملك يقال له رضوان، جاء مصرحا به في بعض الأحاديث

"Dan penjaga surga adalah malaikat yang bernama Ridlwaan. Telah ada penjelasannya dalam beberapa hadits" (*Al-Bidaayah wan-Nihaayah*, 1/53, Maktabah Al-Ma'aarif, Cet. 1/1394).

Akan tetapi, beberapa peneliti (*muhaqqiq*) mengatakan nama ini tidak *tsabt* [valid] dalam Al-Qur'an maupun As-Sunnah. *Wallaahu a'lam*.

Zabaniyyah (زبانية)

Allah ta'ala berfirman :

فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ . سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ . كَلَّا لَا تُطِيعُهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ

"Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya), kelak Kami akan memanggil malaikat **Zabaniyyah**, sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh

kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan)". (QS. Al-'Alaq/96: 17-19)

عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا { سَدَعُ الرَّبَّانِيَّةِ } قَالَ
قَالَ أَبُو جَهْلٍ لَمَّا رَأَى مُحَمَّدًا يُصَلِّي لَأَطَّانَ عَلَى عُنُقِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ



صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ فَعَلَ لَأَخَذْتُهُ الْمَلَائِكَةُ عَيْنًا

Dari 'Ikrimah, dari Ibnu Abbaas radliyallaahu 'anhumaa tentang ayat: 'Kami akan memanggil malaikat **Zabaaniyah**' (QS. Al-'Alaq 18), ia berkata: "Abu Jahl berkata: 'Apabila aku melihat Muhammad sedang melakukan shalat, niscaya akan aku injak lehernya'. Kemudian Nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam berkata: 'Seandainya ia melakukannya niscaya para Malaikat akan menyambarnya dengan jelas"⁶.

⁶ Diriwayatkan oleh At-Tirmidziy no. 3348; dishahihkan oleh Al-Albaaniy dalam *Shahih Sunan At-Tirmidziy* 3/373, Maktabah Al-Ma'arif, Cet. 1/1420.

Munkar dan Nakiir (المنكر والنكير)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا فُيِّرَ الْمَيِّتُ
أَوْ قَالَ أَحَدُكُمْ أَتَاهُ مَلَكَانِ أَسْوَدَانِ أَرْزَقَانِ يُقَالُ لِأَحَدِهِمَا الْمُنْكَرُ
وَالْآخَرُ النَّكِيرُ فَيَقُولَانِ مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ فَيَقُولُ مَا كَانَ
يَقُولُ هُوَ عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ فَيَقُولَانِ قَدْ كُنَّا نَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُولُ هَذَا ثُمَّ يُفْسَحُ لَهُ فِي قَبْرِهِ
سَبْعُونَ ذِرَاعًا فِي سَبْعِينَ ثُمَّ يُنَوَّرُ لَهُ فِيهِ ثُمَّ يُقَالُ لَهُ تَمَّ فَيَقُولُ أَرْجِعْ إِلَى
أَهْلِي فَأَخْبِرْهُمْ فَيَقُولَانِ تَمَّ كَنُومَةِ الْعُرُوسِ الَّذِي لَا يُوقِظُهُ إِلَّا أَحَبُّ
أَهْلِهِ إِلَيْهِ حَتَّى يَبْعَثَهُ اللَّهُ مِنْ مَضْجَعِهِ ذَلِكَ وَإِنْ كَانَ مُنَافِقًا قَالَ سَمِعْتُ
النَّاسَ يَقُولُونَ فَقُلْتُ مِثْلَهُ لَا أَدْرِي فَيَقُولَانِ قَدْ كُنَّا نَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُولُ
ذَلِكَ فَيُقَالُ لِلْأَرْضِ التَّمِيمِ عَلَيْهِ فَتَلْتَمِعُ عَلَيْهِ فَتَحْتَلِفُ فِيهَا أَضْلَاعُهُ فَلَا
يَزَالُ فِيهَا مُعَذَّبًا حَتَّى يَبْعَثَهُ اللَّهُ مِنْ مَضْجَعِهِ ذَلِكَ



Dari Abu Hurairah, ia berkata: Telah bersabda Rasulullah *shallallaahu 'alaihi wa sallam*: "Jika salah seorang dari kalian dikuburkan, maka akan datang kepadanya dua malaikat yang hitam dan kedua mata mereka biru. Salah satunya bernama **Munkar** dan yang lainnya bernama **Nakiir**. Keduanya bertanya: 'Apakah pendapatmu mengenai lelaki ini?'. Lalu dia menjawab sebagaimana yang pernah dikatakan dahulu: 'Dia adalah hamba Allah dan Rasul-Nya. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang hak selain Allah dan Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya'. Keduanya berkata: 'Kami sudah mengetahui bahwa kamu akan mengucapkan demikian'. Kemudian kuburnya dilapangkan seluas tujuh puluh hasta dikali tujuh puluh hasta. Lalu diterangi dan dikatakan kepadanya: 'Tidurlah'. Dia berkata: 'Biarkanlah aku kembali kepada keluargaku untuk mengabarkan kepada mereka'. Keduanya berkata: 'Tidurlah seperti pengantin yang tidak dibangun kecuali oleh orang yang paling dia cintai'. Hingga Allah membangkitkannya dari tempat tidurnya. Adapun seorang munafik berkata: 'Aku hanya mendengar orang-orang mengatakannya lalu aku ikut mengatakannya. Aku tidak tahu'. Keduanya berkata: 'Kami sudah tahu mengatakan demikian'. Lalu dikatakan kepada bumi: 'Himpitlah dia!'. Lantas bumi menghimpitnya hingga persendiannya hancur. Dan dia

terus diadzab di dalamnya hingga Allah membangkitkan dari tempat tidurnya"⁷

Haaruut dan Maaruut (هاروت وماروت)

Allah ta'ala berfirman :

وَاتَّبِعُوا مَا تَتْلُو الشَّيَاطِينُ عَلَىٰ مُلْكِ سُلَيْمَانَ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ وَلَٰكِنَّ

الشَّيَاطِينَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ وَمَا أُنزِلَ عَلَىٰ الْمَلَائِكَةِ بَيِّنَاتٍ

هَٰزُوتَ وَمَارُوتَ وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّىٰ يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا



تَكْفُرُ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ

بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ وَلَقَدْ عَلِمُوا

لَمَنْ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَقٍ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنفُسَهُمْ لَوْ

كَانُوا

⁷ Diriwayatkan oleh At-Tirmidziy no. 1071; dihasankan oleh Al-Albaaniy dalam *Shahih Sunan At-Tirmidziy* 1/544.



"Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-setan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya setan-setan itulah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Haaruut dan Maaruut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorang pun sebelum mengatakan: 'Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir'. Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan istrinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudarat dengan sihirnya kepada seorang pun kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang memberi mudarat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barang siapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui" (QS. Al-Baqarah/2: 102)

CATATAN

1. Tidak ada riwayat shahih yang menyebutkan nama malaikat dengan **'Izraail**.
2. Sebagian ulama ada yang mengatakan bahwa di antara malaikat ada yang bernama **Raqiib** dan **'Atiid** dengan bersandar ayat :

إِذْ يَتَلَقَّى الْمُتَلَقِّيَانِ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ قَعِيدٌ . مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ
إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

"(Yaitu) ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. Tiada suatu ucapan pun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya *Raqiib 'Atiid* (malaikat pengawas yang selalu hadir)". (QS. Qaaf/50: 17-18)

Namun itu tidak benar, sebab *raqiib 'atiid* merupakan sifat bagi dua malaikat pencatat amal yang selalu hadir dan menyaksikan apa apa yang diperbuat manusia dalam kehidupannya.

3. Para ulama berbeda pendapat tentang asal muasal iblis. Dinisbatkan kepada jumhur ulama bahwa mereka

berpendapat iblis merupakan keturunan malaikat. Sebagian di antara mereka berpendapat bahwa moyang iblis dari kalangan malaikat itu bernama **'Azaaziil** dengan menisbatkan pada perkataan Ibnu 'Abbaas *radliyallaahu 'anhumaa*:

حدثنا ابن حميد، قال: ثنا سلمة، عن ابن إسحاق، عن خلاد بن عطاء، عن طاوس، عن ابن عباس قال: كان اسمه قبل أن يركب المعصية عزازيل، وكان من سكان الأرض، وكان من أشدّ الملائكة

Telah menceritakan kepada kami **Ibnu Humaid**, ia berkata : Telah menceritakan kepada kami Salamah, dari Ibnu Ishaq, dari Khalaad bin 'Athaa', dari Thaawuus, dari Ibnu 'Abbaas, ia berkata : "Namanya sebelum bergelimang maksiat adalah 'Azaaziil, termasuk golongan malaikat yang tinggal di bumi dan malaikat yang paling bersungguh-sungguh [dalam beribadah kepada Allah]" (Tafsir Ath-Thabariy, 18/39).

Namun riwayat ini sangat lemah, karena Ibnu Humaid. Selain itu bertentangan dengan firman Allah ta'ala :

فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ كَانَ مِنَ الْجِنِّ

"...Maka sujudlah mereka kecuali iblis. Dia adalah dari golongan jin...." (QS. Al-Kahfi/18: 50)

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُلِقَتِ الْمَلَائِكَةُ مِنْ نُورٍ وَخُلِقَ الْجَانُّ مِنْ مَارِجٍ مِنْ نَارٍ وَخُلِقَ آدَمُ مِنْ مِمَّا أُوصِفَ لَكُمْ

Dari 'Aisyah, ia berkata: Telah bersabda Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*: "Malaikat diciptakan dari cahaya, jin diciptakan dari api yang menyala-nyala dan Adam diciptakan dari sesuatu yang telah disebutkan (ciri-cirinya) untuk kalian" (HR. Muslim no. 2996)

Wallaahu a'lam bish-shawwaab.[⁸]

⁸ Banyak mengambil faedah dari buku *'Alaamul-Malaaikah Al-Abraar* oleh Dr. 'Umar bin Sulaimaan Al-Asyqar, hal. 16-18; Maktabah Al-Falaah, Cet. 3/1403, Kuwait; dengan beberapa tambahan.